

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang memiliki bobot nilai yang tinggi serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu metode penelitian yang dapat memberikan arah dan pedoman dalam memahami obyek yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penelitian merupakan suatu saran pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal demikian disebabkan penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran yang sistematis, metodologi dan konsisten. Metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran, sehingga dalam hal ini apa yang dicari dan alat yang dipakai harus sesuai. Apa yang dicari dalam penelitian ini adalah suatu sistem yang berjalan di Kecamatan Karangpandan. Metode penelitian sangat menentukan dalam suatu penelitian karena mutu, nilai dan validitas suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh pemilihan metode penelitian secara tepat.

#### **3.1 METODE PENGUMPULAN DATA**

Untuk dapat mengetahui dan menganalisa masalah yang sedang diteliti, diperoleh berbagai macam data yang berkaitan dengan masalah peneliti. Agar sesuai dengan pokok masalah yang diteliti, maka diperlukan beberapa metode analisa data yaitu:

### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Karangpandan. Alasan pemilihan lokasi tersebut terdapat banyak data yang dapat diperoleh khususnya mengenai sistem kearsipan.

### **3.1.2 Sumber Data**

Data yang berhasil diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

#### **1. Data Primer**

Yaitu data yang penulis peroleh langsung dari obyek penelitian yaitu kantor kecamatan Karangpandan. Adapun yang termasuk dalam data primer pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam sistem kearsipan di kecamatan Karangpandan yaitu sekretaris camat, bagian administrasi, bagian pelayanan umum.

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang penulis peroleh secara tidak langsung atau melalui perantara serta sumber-sumber yang ada sebagai dasar teori laporan ini. Misalnya dari catatan, laporan-laporan tertulis serta buku yang terkait dengan sistem pengarsipan administrasi yang sesuai dengan sistem yang diterapkan pada kantor kecamatan Karangpandan. Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi data penduduk, laporan kelahiran dan kematian, laporan perpindahan penduduk dan penduduk masuk, data arsip PBB, dan lainnya.

### **3.1.3 Studi Pustaka ( Library Research Method )**

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan penulis mwmbaca buku atau majalah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis mencari buku serta browsing internet tetang pengarsipan administrasi yang sesuai dengan yang diterapkan di kantor kecamatan karangpandan.

### **3.1.4 Studi Lapangan ( Field Research Method )**

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Untuk medapatkan datayang diperlukan antara lain:

#### **1. Tanya Jawab ( Interview )**

Penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala kecamatan tentang hubungannya dengan sistem pengarsipan administrasi.

Kelebihan dari metode tanya jawab ini antara lain:

- a. Untuk memotivasi orang yang diwawancarai agar menjawab setiap pertanyaan dengan bebas dan terbuka.
- b. Memungkinkan pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada orang yang diwawancarai.
- c. Pewawancara dapat menanyakan kegiatan yang bersifat khusus yang tidak selalu terjadi.
- d. Pewawancara dapat menilai kebenaran atas jawaban yang di wawancarai

- e. Guna memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan atau sejumlah data yang diperlukan. Yaitu misal dengan sekretaris camat bertanya "bagaimana sejarah berdirinya kecamatan karangpandan?", "bagaimana setruktur organisasi di kecamatan karangpandan?", "bagaimana pengarsipan di kecamatan karangpandan saat ini?", "bagaimana tugas-tugas perbagian yang ada di kecamatan?". Di bagian umum bertanya "bagaimana monografi kecamatan karangpandan?", "apa saja jenis pelayanan yang ada di kecamatan karangpandan?", "berapa jumlah penduduk tiap kelurahan?" dan lain sebagainya.

## 2. Pengamatan (Observasi).

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung pencatatan secara sistematika terhadap fenomena atau gejala yang diselidiki dalam hal ini adalah sistem pengarsipan administrasi pada kantor kecamatan karangpandan. Hal-hal yang diamati penulis antara lain adalah :

- Melakukan pengamatan secara langsung dalam proses-proses yang terjadi dalam sistem pengarsipan administrasi pada kantor kecamatan karangpandan.
- Melakukan pengamatan tentang jumlah perangkat komputer yang ada pada kantor kecamatan karangpandan.

## **3.2 DESAIN PERMODELAN SISTEM**

Desain secara umum disebut juga dengan desain konseptual atau desain logical atau desain secara makro. Sedangkan desain secara terinci disebut juga dengan desain sistem secara fisik atau desain internal. Sebelum melakukan tahap desain sistem, langkah yang penulis lakukan adalah melakukan analisis sistem untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikerjakan.

### **3.2.1 Analisis Sistem**

#### **a. Analisis Sistem Berjalan**

Sistem yang berjalan di Kantor kecamatan Karangpandan masih single user sehingga bagian lain yang ingin minta surat pengarsipan harus datang ke bagian administrasi sehingga memakan waktu yang lama, kegiatan yang dilakukan selama ini dirasa memiliki banyak kelemahan, maka dari itu perlu diubah cara sistem kerjanya agar lebih akurat, efisien dan tepat waktu.

#### **b. Analisis Sistem yang Diusulkan**

Sistem yang diusulkan oleh penulis kepada kantor kecamatan Karangpandan adalah dengan penggunaan sistem komputerisasi dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 dan database menggunakan sql server 2000 untuk membuat sistem pengarsipan administrasi secara multiuser sehingga dapat diakses oleh banyak orang.

### 3.2.2 Desain sistem

#### a. Diagram Konteks ( Contexts Diagram)

Diagram konteks adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran data yang dijabarkan secara global yang selanjutnya diolah dalam proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Pada aplikasi komputerisasi pengarsipan administrasi secara multiuser pada kantor kecamatan Karangpandan ini dimulai dengan mengolah data-data yang dimasukkan oleh administrator, sedangkan untuk pengolahan data transaksi dilakukan oleh operator.

#### b. HIPO (Hierarchy Input Process Output)

Bagan berjenjang hipo digunakan untuk level bawah lagi. Bagan berjenjang dapat dijabarkan dengan menggunakan rotasi proses yang digunakan di DAD. Bagan berjenjang untuk pengembangan sistem komputerisasi pengarsipan administrasi pada kantor kecamatan Karangpandan terdapat proses yang dapat digambarkan sesuai dengan jenjangnya dimana jenjang tersebut terdiri dari top level, level 0 dan level 1.

#### c. DAD ( Diagram Alir Data)

Diagram arus data level 0 merupakan penjabaran dari diagram konteks dan HIPO. Tetapi pada DAD ini lebih mengarah pada suatu proses dan merupakan gabungan proses secara keseluruhan yang melibatkan semua kesatuan luar secara lengkap.

d. ERD ( Entity Relation Diagram)

Entity Relation diagram atau sering disebut dengan ER diagram dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan relasi antara satu tabel dengan tabel yang lainnya saling berhubungan, sehingga nantinya dapat terlibat batasan-batasan hubungan dari semua tabel yang dibuat.

### 3.2.3 Desain Interface

Pada tahap ini dilakukan perancangan bentuk interface program yang dibuat dengan tujuan supaya pemakai mudah mengerti (User Friendly). Desain interface meliputi:

a. Desain Input

Desain input dipergunakan untuk menjelaskan tata letak dialog layar secara terperinci. Sedangkan yang dimaksud dalam desain ini adalah desain tampilan yang nantinya akan digunakan untuk menginput data-data dalam komputersasi pengarsipan administrasi pada kantor kecamatan Karangpandan.

b. Desain Output

Output adalah produk dari sistem informasi yang dapat berupa hasil media kertas, hasil media lunak, dan hasil dari suatu proses yang akan digunakan oleh proses lain yang tersimpan pada suatu media seperti tape, disk, atau lainnya. Sedangkan output yang dimaksud dalam desain ini adalah output yang berupa tampilan di media kertas atau dilayar vidio. Desain output pada

Komputerisasi Pengarsipan Administrasi pada kantor kecamatan Karangpandan meliputi desain laporan-laporan yang diinginkan serta menu-menu yang terdapat dalam program aplikasi nantinya.

#### **3.2.4 Desain Database**

Desain database merupakan suatu komponen yang terpenting dalam penyusunan aplikasi komputer. Tabel-tabel database yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi pengarsipan administrasi kantor kecamatan Karangpandan antara lain data penduduk, data kelahiran, data kematian, data perpindahan penduduk, data permohonan surat pengantar dan data monografi desa.

#### **3.2.5 Implementasi Program**

Perancangan dan implementasi program yang sudah siap akan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria adalah program mudah dalam penggunaan dan program dapat dengan mudah dipahami oleh pemakai. Perancangan program ini mengacu pada Diagram Alur Data ( DAD ). Pada tahap ini perlu dijelaskan mengenai pemakaian program pada calon user.